

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pelatihan tata boga di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Kudus tahun 2017 berjalan baik. Penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan aspek yaitu Kriteria peserta pelatihan meliputi sikap dan motivasi peserta pelatihan yang positif terhadap program pelatihan, materi pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan dapat dikatakan baik karena sudah sesuai dengan kebutuhan, metode pelatihan yang dilakukan instruktur lebih banyak ke praktikum daripada teori sudah sesuai karena peserta pelatihan akan lebih mudah memahami dan tidak berdampak buruk sebab peserta pelatihan tidak merasa bosan dan mengantuk, serta fasilitas yang diterima oleh peserta pelatihan sudah cukup sehingga mampu menunjang proses berjalannya pelatihan tata boga.
2. Berdasarkan metode Kirkpatrick menggunakan model indikator efektivitas yang dikembangkan oleh Kirkpatrick, yaitu: Evaluasi reaksi (meliputi aspek materi yang disampaikan, fasilitas yang tersedia, penyampaian materi, dan jadwal kegiatan pelatihan), Evaluasi belajar, Evaluasi perilaku, dan Evaluasi hasil, menunjukkan bahwa berdasarkan indikator evaluasi reaksi pada aspek fasilitas dan indikator evaluasi hasil, menunjukkan bahwa peserta pelatihan belum mampu mewujudkan tujuan dari pelatihan tata boga yaitu menciptakan peserta pelatihan menjadi wirausahawan di bidang boga karena peserta merasa terhambat dengan adanya peraturan pemberhentian hibah alat memasak. Hal ini menunjukkan pelatihan tata boga tahun 2017 belum dapat dikatakan efektif.
3. Dampak yang ditimbulkan setelah pelatihan tidak lepas dari peranan Disnaker Perinkop dan UKM melalui Balai Latihan Kerja Kabupaten Kudus yang sudah maksimal dalam upaya meningkatkan keahlian peserta pelatihan. Selain itu, Disnaker Perinkop dan UKM juga bekerjasama dengan Bank Jateng untuk membantu para alumni yang ingin

mengembangkan usahanya melalui program Kredit Usaha Produktif (KUP). Dari data yang ada ternyata terdapat 6 orang yang memulai usaha kecil-kecilan. Dengan demikian, secara tidak langsung peserta telah mampu memanfaatkan pelatihan tersebut untuk menghasilkan penghasilan. Dengan usaha kecil-kecilan yang mulai dirintis, dapat dikatakan bahwa pengangguran belum sepenuhnya teratasi. Namun dalam upaya menekan angka pengangguran, pihak BLK telah berhasil mewujudkannya. Pada dasarnya, alumni pelatihan tata boga tahun 2017 masih dikatakan setengah penganggur (*underemployment*), sebab mereka masih bekerja yang lamanya bekerja (dalam satuan hari, jam, ataupun minggu) kurang dari yang seharusnya mereka bisa kerjakan.

B. Saran

Dari penelitian ini, maka peneliti mempunyai sumbangsih pemikiran berupa saran, yaitu:

1. Balai Latihan Kerja selaku penyelenggara pelatihan kerja bisa memberikan lebih banyak referensi materi pelatihan yang tentunya tidak terlalu memberatkan untuk peserta, sehingga peserta lebih siap dan terampil saat terjun berwirausaha atau menjadi tenaga kerja yang handal
2. Dalam penyusunan materi pelatihan, instruktur harus benar-benar memilih dan memilah materi pelatihan sehingga materi tersebut dapat dilaksanakan dan diterapkan ilmunya kepada peserta pelatihan setelah pelatihan selesai, yangmana materi tersebut tidak terlalu memberatkan dalam segi ketersediaan peralatan maupun bahan-bahan yang harus dipersiapkan peserta nantinya
3. Jika memang suatu saat hibah alat dilaksanakan kembali, pihak BLK hendaknya sebelum menyerahkan hibah alat harus ada perjanjian tertulis bermaterai bahwa penerima hibah alat tidak akan menyalahgunakan alat tersebut sehingga alat tersebut dapat digunakan dengan semestinya yang tentunya pihak BLK juga akan terus melakukan pengawasan kepada para

alumni dengan memperhatikan pula kualitas sumber daya mereka pasca pelatihan

4. Penerimaan calon peserta pelatihan harus diperhatikan secara seksama dengan melihat perilaku mereka dengan melihat riwayat mereka selama mengikuti pelatihan bagi calon peserta yang dulu pernah mengikuti pelatihan

C. Penutup

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT, rasa syukur kepada-Nya yang telah memberikan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dengan didasari niat dan kesungguhan peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh Karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan dari semua pihak.

Akhir kata, terbesit suatu harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya dan khususnya bagi peneliti dimasa mendatang. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.